

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser sudah berjalan dengan sangat baik. Dilihat dari penerapan Kurikulum Merdeka dengan mandiri berubah yang di tahap berkembang.
  - a. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan dengan beberapa tahap yaitu pertama melakukan pembekalan berupa kegiatan webinar, bimbingan teknis tentang konsep dan tujuan dari Kurikulum Merdeka. Kedua, mempersiapkan dan merancang modul ajar.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari guru menggunakan beberapa metode yang beragam dalam kegiatan belajar mengajar meliputi metode diskusi, jigsaw, tanya jawab dan mencocokkan kartu. Penggunaan media yang sudah lengkap seperti media audio, visual serta serbaneka. Sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran sudah memadai dan mencukupi.

- c. Evaluasi dalam penilaian pembelajaran menggunakan asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif berupa penilaian dari proses kegiatan pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, kegiatan diskusi, tes tertulis berupa *pre test* dan *post test*. Dan penilaian sumatif dilakukan pada saat penilaian tengah semester dengan melakukan kegiatan proyek berupa kolaborasi dengan lintas mata pelajaran agama islam.
2. Pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentunya terdapat faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung ialah sebagai berikut: 1) Kesiapan Guru, 2) Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Siswa/Peserta Didik, 3) Dukungan dari Sekolah, 4) Guru mengikuti kegiatan bimtek, 5) Fasilitas sarana dan prasarana. Dan untuk faktor penghambatnya ialah butuhnya waktu untuk penyesuaian dan adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk sebagai bahan evaluasi maupun untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Kepala Sekolah dapat melakukan kegiatan berupa pelatihan-pelatihan secara terus-menerus mengenai Kurikulum Merdeka dengan tujuan agar semua guru dapat menambah wawasan dan lebih paham mengenai konsep pembelajaran yang ada pada Kurikulum Merdeka.

2. Peserta Didik diharapkan selalu semangat menerima hal-hal baru, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar
3. Bagi Guru hendaknya menggunakan metode yang lebih bervariasi lagi dalam pembelajaran, meningkatkan profesionalitas dan berusaha untuk memperbanyak literatur tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam dan detail tentang implementasi kurikulum merdeka.